

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi adalah era yang sedang dihadapi oleh setiap bangsa pada saat ini dan merupakan era di mana dunia menjadi terbuka dan ini menuntut kesiapan sumber daya manusia untuk semakin sadar akan adanya keterbukaan juga menuntut kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai insan berbudaya. Pengaruh budaya global tersebut secara disadari maupun tidak, pada suatu saat akan sampai kepada setiap bangsa di dunia, tidak terkecuali bangsa Indonesia. Oleh karenanya, apapun unsur yang terkandung di dalam era global tersebut menuntut kesiapan suatu bangsa dalam menghadapinya, khususnya kesiapan sumber daya manusianya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang merupakan ciri era globalisasi secara eksponensial akan mengubah dengan sangat cepat cara dan gaya hidup manusia, yaitu dari masyarakat prahistoris kepada suatu masyarakat postindustri. Kondisi semacam itu secara jelas menuntut suatu bangsa untuk mempersiapkan sumber daya manusianya, khususnya melalui bidang pendidikan.

Melihat fenomena pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia saat ini, perlu kiranya dilakukan reformasi pendidikan, yaitu mempersiapkan pendidikan yang mampu menghasilkan sumber daya manusia Indonesia untuk dapat berkompetisi dalam abad 21 atau abad milenium ketiga

yang ditandai oleh adanya persaingan global yang sangat ketat. Jika salah satu upaya untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul ini adalah ditempuh melalui pendidikan, maka sudah barang tentu bangsa Indonesia akan selalu tertinggal dengan bangsa lain di dunia.

Fenomena bahwa pemerintah Indonesia masih memandang pendidikan dengan sebelah mata harus mulai direformasi. Pemerintah seyogyanya mulai memiliki political will untuk memprioritaskan pendidikan dalam pembangunan yang sedang digalakkan saat ini, sebagai wahana untuk mempersiapkan sumber daya manusia. Suatu bukti bahwa bangsa Indonesia masih belum siap untuk bersaing dalam dunia global dapat dilihat dari kemampuan daya saing sumber daya manusianya.

Kondisi di atas, memberikan informasi kepada kita bahwa secara tegas pendidikan yang sedang dilaksanakan oleh bangsa Indonesia perlu dioptimalkan, khususnya yang menyangkut pengelolaan sumber daya manusianya. Pengelolaan sumber daya manusia ini merupakan aspek yang sangat penting untuk menunjang keberlangsungan suatu bangsa dalam dataran makro dan organisasi atau lembaga dalam dataran mikro.

Dalam setting organisasi atau perusahaan, suatu pengelolaan sumber daya manusia perlu diarahkan pada suatu model yang dapat menarik seluruh potensi sumber daya manusia tersebut bagi kepentingan organisasi atau dengan kata lain pengelolaan sumber daya manusia harus dapat diarahkan pada upaya yang mampu menggali potensi SDM agar dapat memberikan kontribusi yang positif

bagi perusahaan atau organisasi. Sumber daya manusia adalah suatu hal yang penting dalam kegiatan usaha apapun karena kualitas dari hal tersebut sangatlah menentukan kinerja dari suatu perusahaan.

Organisasi apapun namanya dan sehebat apapun program nya kalau sumber daya manusianya tidak berkualitas maka organisasi itu akan menjadi organisasi yang tidak tumbuh berkembang dan tidak akan maju karena organisasi yang besar serta profram yang berjalan itu sangat ditentukan oleh sumber daya manusianya dan kinerja yang baik.

Bermacam-macam orang orang memberikan definisi tentang manajemen sumber daya manusia, disini penulis akan meletakkan beberapa definisi atau pengertian manajemen sumber daya manusia dari berbagai pengertian yang disampaikan tokoh: manajemen sumber daya manusia adalah pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa, dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok kerja. Manajemen sumber daya manusia adalah pengakuan tetntang pentingnya tetntang tenanga kerja sebagai sumber daya manusia yang sangat penting dalam memberi kontribusi bagi tujuan organisasi dan menggunakan beberapa fungsi dan kegiatan untuk memastikan bahwa SDM tersebut secara produktif dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi dan pemuasan kebutuhan pekerja secara individu.

Rekrutmen merupakan sebuah proses yang menghasilkan sejumlah pelamar yang berkualifikasi untuk pekerjaan di suatu perusahaan atau organisasi. Kemajuan dari suatu organisasi salah satunya ditentukan oleh sumber daya

manusia (SDM) yang dimiliki organisasi tersebut. Pengadaan karyawan yang baik melalui rekrutmen maka akan didapatkan karyawan yang memiliki kemampuan serta integritas yang dibutuhkan oleh organisasi. Rekrutmen pada dasarnya merupakan usaha untuk mengisi jabatan atau pekerjaan yang kosong dilingkungan suatu organisasi atau perusahaan untuk itu terdapat dua sumber dari luar maupun dari dalam organisasi tersebut.

Rekrutmen sebagai suatu rangkaian kegiatan yang dimulai suatu organisasi atau perusahaan tenaga kerja dan membuka lowongan pekerjaan sehingga berkas pelamar diterima diperusahaan sampai mendapatkan calon yang diinginkan atau memenuhi klasifikasi sesuai dengan jabatan yang ada sehingga mampu melaksanakan tugas, fungsi (operasi program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya.

Dari dalam tatanan kerja efektivitas merupakan suatu hal yang dibutuhkan oleh suatu organisasi. Efektivitas dapat dijadikan tolak ukur tingkat keberhasilan yang dihasilkan seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha

yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi.

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan dengan pengrajin tempe di desa pamenang bahwa belum memiliki sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam mengelola usaha pengrajin tempe sehingga perkembangan usahanya kurang baik dan sulit berkembang. Pengrajin tempe pada umumnya masyarakat yang kurang mampu dari segi ekonomi, para pengrajin juga pernah menimba ilmu yang dapat dibilang relatif rendah tingkat pendidikannya yaitu ada yang lulus, SMP, SD dan tidak sekolah. Tempe rata-rata ditiipkan pada kios-kios atau warung- warung terdekat di desa pamenang. Pengrajin tempe ini tidak tergabung dalam usahan bersama sehingga kegiatan produksi dilakukan sendiri-sendiri dari masing-masing pengrajin tempe.

Hal ini menyebabkan sulitnya kordinasi dalam pengembangan usahanya dari pengrajin tempe itu sendiri belum memiliki pengetahuan ide untuk lebih mengembangkan ushaanya. Dan dari perekrutan karyawan pengrajin tempe itu sendiri harusnya lebih diperhatikan tidak asal yang mau bekerja saja tetapi

setidaknya harus memiliki pengetahuan sumber daya manusia untuk lebih berkembang.

Karena kapasitas dari sumber daya manusia pengrajin tempe di desa pamenang masih relatif rendah. Yang paling menonjol dari nutrisi tempe adalah kandungan proteinnya yang tinggi. Itu membuat tempe semakin menggoda untuk disajikan sebagai santapan, apalagi setelah olahraga. Sebuah penelitian di *American Journal of Clinical Nutrition* menetapkan bahwa 30 gram protein adalah angka ajaib yang memungkinkan orang memaksimalkan sintesis protein otot mereka setelah latihan ketahanan. Jadi menyajikan secangkir tempe setelah berolahraga sudah cukup untuk "menyelesaikan pekerjaan" tubuh dalam memelihara dan membentuk massa otot. "Karena tempe berbahan dasar kedelai, ia memiliki profil asam amino dan daya cerna yang mirip dengan protein hewani, sehingga dapat memberikan hasil yang baik dalam hal sintesis otot dan kinerja atletik. Tempe juga terkenal karena kandungan serat makanannya yang tinggi yang tidak akan ditemukan dalam protein hewani.

Serat ini bermanfaat untuk kesehatan jantung, kesehatan pencernaan, menstabilkan kadar glukosa darah, dan mikrobioma usus. Serat memberi makan bakteri usus yang sehat, melepaskan asam lemak rantai pendek yang memiliki manfaat anti-inflamasi," imbuhnya. Dan jangan lupa bahwa semakin banyak makanan berserat tinggi, seperti tempe, akan semakin membuatmu merasa kenyang lebih lama.

Meskipun semula menjadi makanan rakyat di bawah masa kolonialisme, namun hari ini keberadaan tempe telah diakui oleh berbagai kalangan dari belahan dunia lain. Tempe dengan kandungan proteinnya kerap kali dimanfaatkan oleh mereka pelaku hidup vegan untuk menggantikan daging dalam menu makanan mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah di atas penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Analisis pengelolaan sumber daya manusia, efektifitas dan rekrutmen terhadap perkembangan usaha tempe di desa pamenang tahun 2020?

Dari rumusan masalah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Analisis Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Efektifitas Dan Rekrutmen Terhadap Perkembangan Usaha Tempe Di Desa Pamenang Tahun 2020”

C. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek penelitian adalah pengelolaan sumber daya manusia, efektifitas rekrutmen terhadap perkembangan usaha tempe tahun 2020.
2. Subjek penelitian adalah pengrajin tempe di desa pamenang.
3. Waktu penelitian adalah tahun 2021.
4. Tempat penelitian adalah di desa pamenang.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat dalam usaha tempe di desa pamenang
- b. Untuk mengetahui pengaruh perkembangan usaha tempe di desa pamenang

2. Kegunaan Penelitian

- a. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi usaha tempe khususnya yaitu, Pengelolaan sumber daya manusia, efektifitas dan rekrutmen terhadap perkembangan usaha tempe di desa pamenang

- b. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat disumbangkan saran saran untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.